

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan mengacu pada rumusan masalah pada bab Pendahuluan, maka dapat dihasilkan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hal yang dijadikan latar belakang ataupun urgensi tradisi ziarah kubur pada awal Ramadan oleh masyarakat di Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut: tradisi tahunan masyarakat di Kecamatan Huta Bargot, Bentuk penghormatan dan kasih sayang terhadap keluarga yang telah meninggal dunia, bentuk keyakinan bahwa ruh kembali ke rumah kerabat pada bulan Ramadan, ruh dibebaskan Allah di bulan Ramadan, ruh memohon bantuan ahlinya selama bulan Ramadan.
2. Tata cara tradisi ziarah kubur pada awal ramadhan adalah sebagai berikut:: Berwudu terlebih dahulu, Memasang niat yang Ikhlas, mengucapkan salam di pintu pemakaman sembari *markobar-kobar*, membersihkan makam, duduk di samping makam dan terkhusus untuk ahli waris di utamakan agar duduk menghadap di sisi kepala mayit, membaca Yasin, Takhtim, dan Tahlil, lalu *Marayat*, membaca shalawat yang dipimpin oleh imam, meletakkan bunga/daun diatas kuburan, membawa *panggang*.
3. Kajian *living* hadis, maka ditemukan bahwa hadis-hadis yang menjelaskan tentang tradisi ini adalah hadis yang disandarkan kepada sahabat Nabi saw., sebagaimana yang terdapat dalam kitab *Daqoiq al-Akhbar* dan hadis tersebut berstatus *daif* dan hadis tentang ziarah kubur pada hari jum'at sebagaimana yang terdapat dalam kitab *Mu'jam al-Autsath li at-Thabrani* halaman 175 dan hadis tersebut berstatus *Ahad*. Berdasarkan data yang telah dianalisa maka tradisi ziarah kubur pada awal Ramadan yang dilakukan masyarakat Huta Bargot dapat dikategorikan sebagai upaya menghidupkan hadis yang diaktualisasikan sebagai tradisi tahunan.

## B. Saran

Hasil akhir dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau bahkan terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis, dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat, terkhusus pada pengembangan kajian ilmu Hadis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afghoni, & Slamet, A. (2016). Pendekatan Antropologis dalam Pemahaman Hadis. *Dirayah: Jurnal Ilmu Hadis*, 1(September), 17–26.
- Al-Jauziyyah, I. Q. (2015). *Hakekat Ruh* (U. Nabila (ed.)). Qisthi Press.
- Al-Musawa, M. (2007). *Kenalilah Aqidahmu*. Majelis Rasulullah.
- Anshori, M. (2017). Syarh Hadis Dari Masa Ke Masa. *Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 1(1), 1–32. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani/article/view/2873>
- Asror, M., & Musbikin, I. (2015). *Membedah Hadis Nabi SAW (Kaidah dan Sarana Studi Hadis)*. Pustaka Pelajar.
- AW, L. C. (2011). Memahami Makna Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, XV(2), 391–414.
- Bahrudin, M. (2019). *Ilmu Ushul Fiqh*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Fadeli, S. (2007). Antologi NU: Sejarah, Istilah, Amaliah dan Uswah. *Khalista*, 1, 162–163.
- Farid, M., Adib, M., Main, A., Setyowati, N., & SiahaanSanggam. (2018). *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial (I)*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. PT. Bumi Aksara.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]. *Ilmu Pendidikan*, 22(1), 21–22.
- Hasbillah, A. 'Ubaydi. (2007). *Ilmu Living Qur'an-Hadis: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*. Maktabah Darus Sunah.
- Huda, M. K. (2019). *Ilmu Matan Hadis* (Mujiburohman (ed.); I). Yayasan Pengkajian Hadits el-Bukhori.
- Isnain, Ansory. (2019). *Fiqih Niat*. Rumah Fiqih Publishing.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Age Internasional.
- Kusumohamidjojo, B. (2009). *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Masyarakat (I)*. Jala Sutra.
- Mansyur, M. (2007). *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*. Teras.
- MerllwBot. (2011). Huta Bargout, Mandailing Natal. In *Wikipedia*. [ms.m.wikipedia.org/wiki/Huta\\_Bargout,\\_Mandailing\\_Natal](https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Huta_Bargout,_Mandailing_Natal)

- Mujib, M. M. (2016). Tradisi Ziarah dalam Masyarakat Jawa: Kontestasi Kesalehan, Identitas Keagamaan dan Komersial. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 14(2), 205–225.
- Musaddad, E. (2020). Kerangka Acuan Memahami Hadis. *Jurnal Holistic Al-Hadis*, 4(1), 17–25. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/download/3250/655>
- Nashihin, H., Tengah, J., Dewi, P. A., & Tengah, J. (2019). *TRADISI ISLAM NUSANTARA*. 03(02), 417–438.
- Nashirudin, M. (1999). *Tuntutan Lengkap Mengurus Jenazah*. Gema Insani Press.
- Nasional, P. B. D. P. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Nasrulloh. (2015). *Hadis-Hadis Anti Perempuan: Kajian Living Sunnah Perspektif Muhammadiyah, NU dan HTI*. UIN Malik Press.
- Nurrahmah, H. (2014). *TRADISI ZIARAH KUBUR STUDI KASUS PERILAKU MASYARAKAT MUSLIM KARAWANG YANG MEMPERTAHANKAN TRADISI ZIARAH PADA MAKAM SYEH QURO DI KAMPUNG PULOBATA KARAWANG TAHUN 1970-2013*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Poerwadarminta, W. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia (IV)*. Balai Pustaka.
- Pusat, B., Kabupaten, S., & Natal, M. (2017). *Kecamatan Hutabargot dalam Angka*.
- Qudsy, S. Z. (2016). Living Hadis: Genealogi, Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Living Hadis*, 1(1), 177–196.
- Qurtuby, S. Al, & Lattu, I. Y. M. (2002). *Tradisi & Kebudayaan Nusantara*.
- Rohmana, J. A. (2015). Pendekatan Antropologi dalam Studi Living Hadis di Indonesia: Sebuah Kajian Awal. *Jurnal Holistic Al-Hadis*, 01(02), 256.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); I). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sairin, S. (2002). *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia: Perspektif Antropologi (I)*. Pustaka Pelajar.
- Salam, N. (2019). *Living Hadis Integrasi Metodologi Kajian 'Ulumul al-Hadis dan Ilmu-Ilmu Sosial (I)*. Literasi Nusantara.
- Saleh, N. A. (2019). Jejak Tuanta Salamaka Dan Tradisi Ziarah Kubur Sebagai Bentuk Budaya Spritual. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 257–275. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i2.142>
- Setyaningrum, P. (2021). Sejarah, Asal Nama dan Budaya Mandailing Natal. *Kompas.Com*.
- Siregar, M. A. S. (2020). Ziarah Kubur, Marpangir, Mangan Fajar: Tradisi

Masyarakat Angkola dan Mandailing Menyambut Bulan Ramadhan dan 'Idul Fitri. *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*, 1(1), 9–13. <https://doi.org/10.34007/warisan.v1i1.164>

- Soebady, H. (2002). *Agama dan Upacara*. Buku antar Bangsa.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Sujarweni, W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sumbulah, U. (2012). *Islam dan Ahlul Kitab Perspektif Hadis*. UIN Maliki Press.
- Suryadilaga, A. (2020). TRADISI PEMAHAMAN HADIS DALAM KITAB GARIB HADIS DAN TRANSFORMASINYA KE TRADISI KITAB SYARAH HADIS. *Nabawi*, 1(1), 1–22.
- Suryadilaga, M. A. (2013). Living Hadis dalam Tradisi Sekar Makam. *Al-Risalah*, 13, 163–172.
- Tilaar, H. A. R. (2003). *Kekuasaan dan Pendidikan*. Indonesia Tera.
- Wulandari, A. R. (2021). *Tradisi Nyekar Di Magetan Perspektif Islam*. 7(2).
- Yasin, M. N. (2016). *Hadis tentang Meletakkan Pelepah Kurma di atas Kuburan Menurut Pemahaman Ulama Martapura*. UIN Antasari.
- Yuwono, E. S. (2016). Kejawaan dan Kekristenan: Negosiasi Identitas Orang Kristen Jawa dalam Persoalan di Sekitar Tradisi Ziarah Kubur. *Humanika*, 16(September).
- Zuhri, S., & Dewi, S. K. (2018). Living Hadis; Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi. In *Yogyakarta*.